

3 PEJABAT POLRES GUNUNGKIDUL DIGANTI
Kompol Candra Lulus Widianoro Wakapolres

WONOSARI (KR) - Jabatan Wakapolres Gunungkidul Kompol Widya-mustikaningrum diganti dan upacara serahtherima jabatan berlangsung di Mapolres Gunungkidul Selasa (24/1) kemarin. Pejabat lama Wakapolres tersebut kini digantikan oleh Kompol Candra Lulus Widianoro yang sebelumnya menjabat sebagai Kasat Lantas Polresta Yogyakarta. Sedangkan pejabat lama Kompol Widya Mustikaningrum dipindahtugaskan sebagai Kasubdit Kamsel Dit Lantas Polda DIY.

Sementara itu Kabag Ops Kompol Neko Budi Andoyo juga dipindah tugaskan ke Polda DIY menjabat sebagai Kasubag Anev Bagbinopsnal Dit Binmas. Posisi Neki saat ini dijabat oleh Kompol Rahmadewanto



KR-Bambang Purwanto

Sertijab Wakapolres Gunungkidul.

yang sebelumnya merupakan Kapolsek Mergangsan Polresta Yogyakarta. Selain itu jabatan Kasat Reskrim Polres Gunungkidul AKP Mahardian Dewo Negoro juga diganti oleh Iptu Andika Arya Pratama yang sebelumnya menjabat sebagai Kapolsek Seyegan Polres Sleman. Pejabat lama AKP Mahardian

Dewo dimutasi menjadi Panit 2 Subdit Waster Dit Pam Obvid Polda DIY. "Mutasi jabatan di lingkungan Polri merupakan dinamika dalam pengembangan karir serta promosi yang berkesinambungan," kata Kapolres Gunungkidul AKBP Edi Bagus Sumantri SIK. (Bmp)

SELAMA LIBURAN IMLEK

Kunjungan Wisatawan Meningkat 45 Persen

WONOSARI (KR) - Kunjungan wisatawan Pantai Selatan selama tiga hari masa Liburan Tahun Baru Imlek meningkat hampir 45 persen dibanding dengan liburan akhir pekan. Data kunjungan selama tiga hari liburan untuk kunjungan sejak Sabtu (21/1) dan Minggu (22/1) mencapai sebanyak 37.878 wisatawan.

"Untuk hari Senin (23/1) jumlah wisatawan tercatat sebanyak 8.842 orang wisatawan," kata Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) Gunungkidul, Mohamad Arif Selasa (24/1). Berdasarkan data kunjungan wisatawan pada libur akhir pekan dan cuti bersama maka ditengarai mulai terjadi peningkatan cukup tinggi jika dibandingkan libur akhir pekan biasa. Peningkatannya hampir mencapai 45 persen dari akhir pekan sebelumnya. Menurut da-

ta yang diberikan, selama Sabtu-Minggu lalu tercatat sebanyak 37.878 wisatawan. Kunjungan tertinggi tercatat pada Minggu kemarin. Peningkatan tersebut tentu sangat berdampak mendongkrak perolehan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari retribusi wisata. Namun untuk rincian-nya masih dalam penghitungan. Kendati begitu, hingga Jumat (20/1) lalu perolehan PAD wisata Gunungkidul sudah mendekati angka Rp 1 miliar atau mencapai Rp



KR-Bambang Purwanto.

Kunjungan wisatawan pantai saat liburan Imlek.

990.806.365.00. "Target PAD 2023 dari retribusi wisata sebesar Rp 28,9 miliar dengan 4.117.190 orang wisatawan," ujarnya. Terpisah, Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Gunungkidul, Sunyoto SH menilai peningkatan kunjungan wisata saat libur Imlek ini belum signifikan. Mengacu pada tingkat okupansi di penginapan dan restoran pening-

katan hanya sekitar 10 persen dari akhir pekan sebelumnya. Kemungkinan peningkatan signifikan baru dirasakan saat libur panjang berikutnya, seperti Lebaran. Terapi dengan kenaikan tersebut sudah relatif baik dibanding tahun lalu yang angka kunjungannya belum sesuai dengan harapan. "Kami berharap kondisinya makin membaik," tutupnya. (Bmp)

USULAN KADES 9 TAHUN

Bodronoyo Ikuti Regulasi

TEMON (KR) - Usulan jabatan kepala desa (kades) atau lurah untuk 9 tahun dari yang sebelumnya 6 tahun, Paguyuban Lurah dan Pamong Kalurahan se-Kulonprogo (Bodronoyo) tetap mengikuti regulasi yang ada. Namun pada hakikinya, secara pribadi setuju 9 tahun.

Hal itu dikatakan Ketua Bodronoyo Dani Priatiawan SP yang juga Lurah Salamrejo. "Mengingat dari apa yang *dingendikake* Gus Menteri waktu itu di Yogya, yakni sebaiknya jabatan lurah 9 tahun x 2 periode, bukan 6 tahun x 3 periode. Tetapi jumlahnya sama, 18 tahun," ujar Dani, Selasa (24/1).

Menurutnya, kenapa pihaknya setuju 9x2 daripada 6x3, karena ini kaitan-



KR-Widiastuti

Dani Priatiawan.

nya dengan di lapangan perlu konsolidasi pada saat lurah terpilih. Ketika memakai 9 tahun maka waktu yang dibutuhkan untuk konsolidasi sudah cukup. Sebab konsolidasi awal, biasanya butuh waktu tidak cukup 1-2-3 tahun. Berikutnya, tahun keempat (bila jabatan 6 tahun) sudah mulai per-

siapan pemilihan berikut, sehingga waktu habis untuk konsolidasi. "Padahal kita butuh untuk kebersamaan dan keikutsertaan warga untuk gotong royong," ucap Dani. Dikatakan, ketika ini diberlakukan pada saat sekarang langsung berlanjut, itu mungkin tidak ada masalah. Tetapi ketika ini dimulai 2024, rata-rata di Kulonprogo 2024 contohnya habis, kalau ini nanti terus, artinya tidak ada pengeluaran negara untuk pemilihan, maka ngirit," ujar Dani sembari menambahkan sekarang butuh formulasi yang tepat, bagaimana mau dilanjut jabatan yang sudah ada atau coblosan dulu baru ketentuannya mengikuti, ini masih ditunggu peraturannya. (Wid)

TIM ULTRA KR BEDAH KISI-KISI

Tingkatkan Kompetensi Guru

WONOSARI (KR) - Mendukung kesiapan Asesmen Standarisasi Pendidikan Daerah (ASPD), Tim Ultra Kedaulatan Rakyat bekerjasama dengan Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan (Korwilbiddik) Saptosari dan Kelompok Kerja Kepala Sekolah (K3S) menyelenggarakan bedah kisi kisi di SD Jetis 1 Saptosari, Selasa (24/1). Kegiatan diikuti sebanyak 20 sekolah negeri dan swasta di Kapanewon Saptosari.

"Melalui pelaksanaan bedah kisi kisi, diharapkan mampu meningkatkan kompetensi guru," kata Ketua Korwilbiddik Kapanewon Saptosari



KR-Dedy EW

Peserta bedah kisi-kisi di Saptosari.

Heny Kusharyati MPd. Diungkapkan, melalui peningkatan kompetensi guru, selanjutnya diharapkan akan mampu mendongkrak prestasi para peserta didik. Karena dengan adanya bedah kisi kisi ini, guru akan lebih dapat memahami karakteristik materi. Sehingga

nantinya mampu memberikan pembelajaran yang maksimal kepada siswa, sehingga tentu targetnya prestasi semakin meningkat. "Memang bedah kisi kisi ini menjadi penting, dalam rangka mendukung kesiapan pelaksanaan ASPD," imbuhnya. (Ded)

PDGI GUNUNGKIDUL DIKUKUHKAN

Tingkatkan Digitalisasi, Utamakan Pencegahan



KR-Dedi EW

H Sunaryanta bersama pengurus PDGI dan undangan.

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul H Sunaryanta mengukuhkan kepemimpinan Persatuan Dokter Gigi Indonesia (PDGI) Gunungkidul kepada drg Ranto Hadiatmoko di Joglo Taman Budaya Gunungkidul (TBG), Selasa (24/1). Pengukuhan ditandai penyerahan bendera PDGI. Bersamaan juga dilaksanakan pemotongan tumpeng Hari Ulang Tahun (HUT) ke 73

PDGI. "Ke depan PDGI harus meningkatkan digitalisasi transformasi kesehatan menghadapi tantangan global. Mulai dari untuk keperluan organisasi maupun dalam hal kemudahan layanan kepada masyarakat," kata Ketua PDGI Gunungkidul drg Ranto Hadiatmoko. Kegiatan dihadiri Kepala Dinas Kesehatan Gunungkidul dr Dewi Irawati, Ketua PDGI DIY drg Henny

Primasari dan undangan. Diungkapkan, salah satunya berupa mempermudah layanan konsultasi secara digital. Selain itu, dalam perjalanan nantinya akan meningkatkan promotive dan preventif atau pencegahan. Sehingga mampu untuk mengetahui hal apa yang penting dalam perawatan gigi. "Digitalisasi menjadi penting dalam mendukung program PDGI dan peningkatan pelayanan," ucapnya. Bupati Gunungkidul H Sunaryanta menyampaikan selamat HUT PGDI. Selain itu, dengan adanya pengukuhan kepengurusan yang baru, diharapkan akan mampu melaksanakan program kerja dengan lebih baik. Pemkab memberikan apresiasi kepada PDGI dalam ikut memberikan pelayanan kepada masyarakat. (Ded)

SELAMA LIBUR IMLEK 2023

PAD Pariwisata Rp 60 Juta Lebih



KR-Asrul Sani

Pengunjung memadati Obwis Pantai Glagah, Temon.

sekitar Rp 63.168.000," katanya, Senin (23/1). Untuk kunjungan tertinggi di Destinasi Wisata Pantai Glagah Kapanewon Temon mencapai 7.849 wisatawan, kemudian Waduk Sermo Kapa-

newon Kokap sebanyak 1.853 wisatawan. Di susul Kawasan Jatimulyo Kapanewon Girimulyo, 1.000 wisatawan, Pantai Trisik Kapanewon Galur sebanyak 226 wisatawan, Puncak Suroloyo 203 wisa-

KPU KULONPROGO LANTIK 264 PPS

47 Persen Perempuan, Segera Bentuk Pantarlih

TEMON (KR) - Sebanyak 264 Anggota Panitia Pemungutan Suara (PPS) untuk Pemilu 2024 diambil sumpah dan dilantik oleh Ketua KPU Kabupaten Kulonprogo Ibah Muthiah SH MSi, Selasa (24/1), di Grand Dafam Signature International Airport Yogyakarta Temon. Dari anggota PPS yang terpilih, 47 persennya adalah perempuan. Dikatakan Hidayatut Thoyyibah SAG Ketua Divisi III KPU Kabupaten Kulonprogo, ke-264 orang PPS tersebut berasal dari 88 kalurahan/kelurahan di seluruh kapanewon di Kulonprogo. "Anggota PPS untuk Pemilu tahun 2024 tersebut, telah melalui

proses rekrutmen yang dimulai sejak 18 Desember 2022. Tahapan rekrutmen dimulai dengan seleksi administrasi, seleksi tertulis dan seleksi wawancara, hingga dilantik," terang Hidayatut yang biasa dipanggil Ida. Peserta yang lulus seleksi administrasi sebanyak 568 orang, untuk diambil 3 orang sebagai anggota PPS dan 3 orang Pengganti Antarwaktu. "PPS untuk Pemilu tahun 2024 Kulonprogo ini, secara keseluruhan telah memenuhi kuota minimal 30 persen perempuan," tutur Ida. Ditambahkan Ida, tugas PPS paling cepat adalah pembentukan Panitia



KR-Widiastuti

Ketua KPU Kulonprogo Ibah Muthiah melantik 264 PPS.

Pendaftaran Pemilih (Pantarlih). Pengumumannya harus disampaikan pada 26 Januari ini. "Pantarlih disesuaikan dengan jumlah Tempat Pemungutan Suara (TPS) yang ada.

Karena adanya penambahan pemilih yang signifikan, maka ada 1.300 TPS. Sehingga akan ada perekrutan sebanyak itu," pungkasnya. (Wid)

AKAN DIBANGUN PLAZA

Taman Parkir Diwacanakan Jadi Titik Nol Wonosari



KR-Endar Widodo

Taman Parkir Wonosari yang diwacanakan jadi titik nol kota Wonosari

titik nol di situ," kata Kepala DPUPRKP Gunungkidul Ir Irawan Jatmiko MSi. kemarin. Jawaban Kepala DPUPRKP tersebut meskipun tidak secara jelas, secara implisit memperkuat wacana pemindahan titik nol. Karena dia tidak paham dasar hukumnya titik nol di alun-alun Wonosari. Ketua Komisi D DPRD Gunungkidul Drs H Supriyadi tidak mempermasalahkan wacana pe-

mindahan titik nol. Untuk saat ini hal-hal tersebut dianggap belum menjadi prioritas, mengingat dalam catatan gubernur DIY Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) tahun 2023 diminta untuk memprioritaskan pelayanan kebutuhan dasar masyarakat, bidang pendidikan dan kesehatan. Wakil Fraksi PAN DPRD ini meminta Bupati Gunugkidul H Sunaryanta segera mewujudkan visi misinya, menarik investor,

pengembangan pariwisata dan ekonomi kerakyatan. Selanjutnya agar rencana pembangunan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RJMD). "Pembangunan mencari jejak sejarah baik-baik saja, tetapi sekarang belum menjadi prioritas," tambahnya. Wacana yang berkembang Taman Pakir akan menjadi titik nol Wonosari sekaligus akan dibangun plaza. Dalam perbincangan beberapa warga, jika titik nol di Taman Pakir menghubungkan dengan jaman dulu ada tugu berjam di sudut gudang garam, yang sekarang menjadi Gedung Bank Daerah Gunungkidul (BDG). "Tetapi kalau Taman Pakir jadi titik nol dan dibangun plaza, tempat parkirnya di mana," beberapa warga mempertanyakan. (Ewi)